



EVORA ACADEMY

Konglomerat

Jalur EVORA Saham

1 unit · 1 modul

CONTOH GRATIS



Peta Isi Program

MODUL 1 — OBJEK DAN STRUKTUR GRUP

Unit 1 · Saham konglomerat: membeli induk, bukan cerita

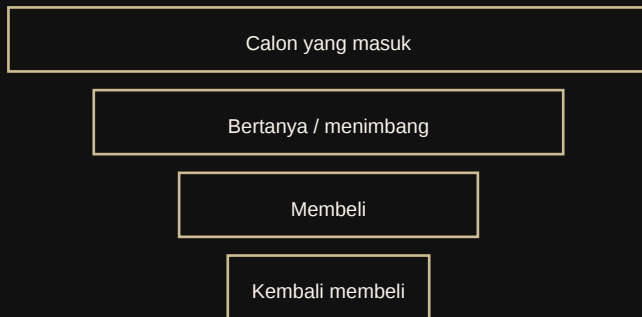
Materi edukasi keputusan; bukan sinyal, prediksi, janji hasil, atau nasihat personal.



MODUL 1 · 1 DARI 1

Objek dan Struktur Grup

Unit 1 — Saham konglomerat: membeli induk, bukan cerita



Corong penjualan — tiap tahap punya angka dan bocornya.



Saham konglomerat: membeli induk, bukan cerita

EVORA Konglomerat · Modul 1 — Objek dan Struktur Grup (dari 1 modul) · Unit 1

Nama grup itu ada di mana-mana: mi instan, bank, properti, ritel. Kamu membeli sahamnya karena merek terasa dekat. Masalahnya bukan mereknya. Yang kamu beli adalah induknya, dan induk punya aturan main sendiri.

Setelah unit ini: Memahami apa yang sebenarnya dibeli saat membeli saham holding konglomerat: klaim atas kumpulan anak usaha lewat satu induk.

GAGASAN INTI

Saham konglomerat adalah saham perusahaan induk yang mengendalikan banyak anak usaha lintas sektor. Nilaimu datang dari klaim tidak langsung: laba anak usaha naik ke induk lewat dividen dan konsolidasi, bukan langsung ke kantongmu.

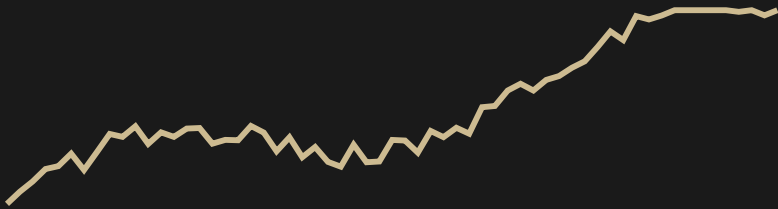
CARA KERJA

1. Buka struktur grup di laporan tahunan: induk, anak usaha, dan persentase kepemilikannya.
2. Bedakan yang dikendalikan penuh, mayoritas, dan sekadar asosiasi.
3. Telusuri jalur uangnya: laba anak ☐ dividen ke induk ☐ keputusan induk.
4. Catat: membeli induk berarti menitipkan alokasi modal pada manajemen induk.



SAHAM KONGLOMERAT: MEMBELI INDUK,

ILUSTRASI — BUKAN DATA NYATA



STUDI KASUS

Dua orang membeli grup yang sama lewat pintu berbeda. Satu membeli saham anak usaha bank-nya langsung; satu membeli induknya. Yang kedua ikut memiliki semua lini. Termasuk lini yang merugi — plus keputusan alokasi induknya.

Di Indonesia — Karyawan di Tangerang menuliskan lima merek grup yang dia pakai tiap hari. Lalu dia cek laporan tahunan: dua dari lima ternyata bukan milik emiten yang dia beli. Merek dekat, kepemilikan jauh.

Yang sering gagal — Rudi membeli saham induk karena produk grupnya laris. Lini yang laris itu ternyata hanya 15% laba grup; sisanya datang dari lini yang sedang berat. Harga sahamnya mengikuti keseluruhan, bukan lini favoritnya.

Sebaliknya — Membeli induk bukan pilihan buruk secara bawaan. Kamu mendapat diversifikasi internal dan akses lini yang tidak tercatat terpisah. Yang keliru hanyalah membeli induk sambil mengira sedang membeli satu produk.



RAMBU

Batas materi — Struktur grup berubah lewat akuisisi, divestasi, dan spin-off. Peta kepemilikan diperiksa ulang tiap laporan tahunan terbit, bukan sekali seumur hidup.

Kesalahan umum — Menyamakan kedekatan merek dengan kepemilikan. Membeli induk karena mengenal produknya, tanpa tahu produk itu berapa persen dari grup.

Tahan dulu bila — Tahan pembelian sampai peta grup tergambar: anak usaha utama, persentase kepemilikan, dan sumbangan laba masing-masing.

Praktik: Ambil satu konglomerat tercatat di BEI. Langkah lengkap dan kolom isian ada di Lembar Keputusan unit ini.

Saham konglomerat adalah objek analisis, bukan promosi; contoh bersifat pembelajaran, bukan rekomendasi emiten tertentu.